

**PENGARUH *FUND AGE*, *BI RATE*, NILAI TUKAR DAN *JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII)* TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)  
REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**LIFATIN NADA  
NIM. 15830049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGARUH *FUND AGE*, *BI RATE*, NILAI TUKAR DAN *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)  
REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**LIFATIN NADA**

**NIM: 15830049**

**PEMBIMBING:**

**Dr. DARMAWAN, S. Pd., MAB**

**NIP. 19760827 200501 1 006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor :B-3579/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2018**

Skripsi/ tugas akhir dengan judul :

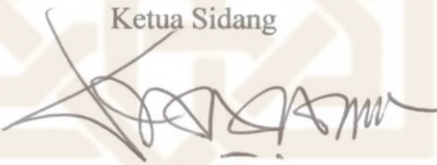
**“ Pengaruh *Fund Age*, *BI Rate*, Nilai Tukar dan *Jakarta Islamic Index (JII)* Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah di Indonesia ”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lifatin Nada  
NIM : 15830049  
Telah dimunqosyahkan pada : 19 Desember 2018  
Nilai : A/B

dan telah dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Sidang



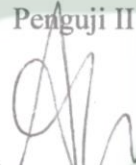
**Dr. Darmawan, S.Pd., MAB**  
**NIP. 19760827 200501 1 006**

Penguji I



**Jauhar Faradis, S.N.I., M.A.**  
**NIP. 19840523 201101 1 008**

Penguji II



**M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 19830419 201503 1 002**

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, MA.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM- 05-06/RO**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Lifatin Nada

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lifatin Nada

NIM : 15830049

Judul Skripsi : **“Pengaruh Fund Age, BI Rate, Nilai Tukar dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksdana Saham Syariah di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syaria'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 05 Robiul Akhir 1440 H  
12 Desember 2018 M

Pembimbing,

**Dr. Darmawan, S. Pd., MAB**  
NIP. 19760827 200501 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lifatin Nada

NIM : 15830049

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah / Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Fund Age*, *BI Rate*, Nilai Tukar dan *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 05 Rabiul Akhir 1440 H  
12 Desember 2018

Penyusun,



**Lifatin Nada**  
**NIM.15830049**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lifatin Nada  
NIM : 15830049  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Fund Age*, *BI Rate*, Nilai Tukar dan *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah di Indonesia”**

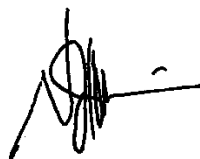
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Desember 2018

Yang menyatakan



(Lifatin Nada)

## **MOTTO**

Bemimpi, Berusaha, Berdo'a dan Ikhlas

-Penyusun-

Terkadang Allah menjauhkan dari apa yang dikejar dengan segala daya upaya, Tapi terkadang Allah memberi hal yang luar biasa yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya untuk bisa mendapatkannya

-Prof. Dr. Muhammad Mahfud MD., S.H., S.U.-



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim....

Alhamdulillah segala syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan.

Kupersembahkan karya sederhana ini Kepada:

Kedua orang tuaku, ibu Hj. Imamiyah dan Bapak H. ABD Rahman yang tidak pernah lelah berjuang demi kesuksesan putrinya.

Seluruh keluarga besarku, para guruku, dan para sahabatku

Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | B                  | Be                         |
| ت          | Tā'  | T                  | Te                         |
| ث          | Ṡā'  | ṡ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | R                  | Er                         |
| ز          | Zāi  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sīm  | S                  | Es                         |
| ش          | Syīn | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Sād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Dād  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ط  | Ṭā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘ | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fā'    | F | Ef                          |
| ق  | Qāf    | Q | Qi                          |
| ك  | Kāf    | K | Ka                          |
| ل  | Lām    | L | ‘el                         |
| م  | Mim    | M | ‘em                         |
| ن  | NūN    | N | ‘en                         |
| و  | Wāwu   | W | W                           |
| هـ | Hā'    | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ﺀ | Apostrof                    |
| ي  | Yā'    | Y | Ye                          |

#### B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

|        |         |              |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | Ditulis | Muta‘addidah |
| عدة    | Ditulis | ‘iddah       |

#### C. Tā' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

|      |         |        |
|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Ḥikmah |
|------|---------|--------|

|        |         |        |
|--------|---------|--------|
| عَلَّة | Ditulis | ‘illah |
|--------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah teresap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kta sandang ‘al’ sert bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                |         |                    |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | Karāmah al-auliya’ |
|----------------|---------|--------------------|

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

|            |         |                |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakāh al-fiṭri |
|------------|---------|----------------|

#### D. Vokal pendek

|          |        |         |         |
|----------|--------|---------|---------|
| اَ       | Fathah | Ditulis | A       |
| فَعَلَ   | Fathah | Ditulis | fa‘ala  |
| اِ       | Kasrah | Ditulis | I       |
| ذَكَرَ   | Kasrah | Ditulis | ẓukira  |
| اُ       | Ḍammah | Ditulis | U       |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | Ditulis | yaẓhabu |

#### E. Vokal panjang

|   |                   |         |            |
|---|-------------------|---------|------------|
| 1 | fathah + alif     | Ditulis | Ā          |
|   | جاهلية            | Ditulis | jāhiliyyah |
| 2 | fathah + yā’ mati | Ditulis | Ā          |

|   |                    |         |       |
|---|--------------------|---------|-------|
| 3 | تَنَسَّى           | Ditulis | Tansā |
|   | kasrah + yā' mati  | Ditulis | ī     |
| 4 | كَرِيم             | Ditulis | karīm |
|   | ḍammah + wāwu mati | Ditulis | ū     |
|   | فُرُوض             | Ditulis | furūd |

#### F. Vokal rangkap

|   |                    |         |          |
|---|--------------------|---------|----------|
| 1 | fathah + yā' mati  | Ditulis | Ai       |
|   | بَيْنَكُمْ         | Ditulis | Bainakum |
| 2 | fathah + wāwu mati | Ditulis | Au       |
|   | قَوْل              | Ditulis | Qaul     |

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|                 |         |                 |
|-----------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | A'antum         |
| أَعْدَتْ        | Ditulis | U'iddat         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | La'in syakartum |

#### H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyh ditulis dengan menggunakan huruf “I”.

|           |         |           |
|-----------|---------|-----------|
| الْقُرْآن | Ditulis | Al-Qur'ān |
| الْقِيَاس | Ditulis | Al-Qiyās  |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

|           |         |           |
|-----------|---------|-----------|
| السَّمَاء | Ditulis | As-Samā'  |
| الشَّمْس  | Ditulis | Asy-Syams |

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

|                  |         |               |
|------------------|---------|---------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | Zawī al-furūd |
| أَهْلُ السَّنَةِ | Ditulis | Ahl as-Sunnah |

#### J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besok pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Atas izin Allah *subhanahu wa ta'ala* dan dengan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, penyusun selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq M Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Darmawan, S.Pd., MAB selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama masa kuliah.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ibuku tercinta Ibu Hj. Imamiyah yang selalu melimpahkan seluruh kasih sayang serta mendoakan, dan Bapak H. Abd Rahman sebagai Ayah yang selalu memberikan motivasi dan nasihat terbaik kepada penyusun.
8. Mbku Helmiyatus dan kak Mulyadi yang selalu memberi dukungan materil maupun moril dari awal perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi serta kedua ponakanku Adelia dan Barack yang menjadi penghibur duka.
9. Sahabat “ciwi-ciwi” Layyin, Itsna, Nuri, Mb Susi, dan Sukma yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi serta membagi suka dan duka bersama.
10. Sahabat terbaik Tutut, Dian, Azizah, dan Puji yang selalu memberikan dukungan semangat dan membantu dalam perbaikan skripsi.
11. Keluarga KKN angkatan 96 kelompok 117 “Ayra, Erlin, Niken, Wiwik, Puji, Ali, Zaky, Wisnu, dan Karom” yang memberikan banyak pengalaman berharga dan selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2015 yang sama-sama saling mensupport baik saat masa-masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi dan Wulan yang selalu mensupport dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Serta semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan yang mempelajarinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2018

Penyusun,



**Lifatin Nada**  
**NIM.15830049**

## DAFTAR ISI

|                                        |       |
|----------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i     |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....        | ii    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....      | iii   |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....       | iv    |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....    | v     |
| HALAMAN MOTTO .....                    | vi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....              | vii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....            | viii  |
| KATA PENGANTAR .....                   | xiii  |
| DAFTAR ISI .....                       | xv    |
| DAFTAR TABEL .....                     | xvii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xix   |
| ABSTRAK .....                          | xx    |
| ABSTRACK .....                         | xxi   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>             |       |
| A. Latar Belakang .....                | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....               | 10    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 11    |
| D. Sistematika Pembahasan .....        | 12    |
| <b>BAB II : KERANGKA TEORI</b>         |       |
| A. Landasan Teori.....                 | 14    |
| 1. Teori Portofolio Markowitz .....    | 14    |
| 2. Teori Suku Bunga Kaum Klasik .....  | 15    |
| 3. Reksadana Syariah .....             | 15    |
| 4. Nilai Aktiva Bersih.....            | 24    |
| 5. <i>Fund Age</i> .....               | 26    |
| 6. Tingkat Suku Bunga.....             | 26    |

|                                                 |      |
|-------------------------------------------------|------|
| 7. Nilai Tukar .....                            | 27   |
| 8. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....     | 29   |
| B. Telaah Pustaka .....                         | 31   |
| C. Pengembangan Hipotesis .....                 | 35   |
| D. Kerangka Pemikiran.....                      | 38   |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>              |      |
| A. Rancangan Penelitian .....                   | 39   |
| B. Jenis dan Sumber Data .....                  | 39   |
| C. Populasi dan Sampel .....                    | 40   |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....      | 41   |
| E. Definisi Operasional Variabel.....           | 42   |
| F. Metode Analisis .....                        | 44   |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |      |
| A. Analisis Statistik Deskriptif .....          | 49   |
| B. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....     | 50   |
| 1. Uji Chow .....                               | 51   |
| 2. Uji Hausman.....                             | 52   |
| C. Regresi Data Panel .....                     | 53   |
| D. Uji Hipotesis .....                          | 56   |
| 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....    | 56   |
| 2. Uji Simultan (Uji F) .....                   | 57   |
| 3. Uji Parsial (Uji t) .....                    | 58   |
| E. Pembahasan.....                              | 61   |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                          |      |
| A. Kesimpulan .....                             | 70   |
| B. Saran.....                                   | 71   |
| <b>DAFTAR PUSTKA</b> .....                      | 73   |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                           | xxii |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....                           | 41 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....                 | 49 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....                                      | 51 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....                                   | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> ..... | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji $R^2$ .....                                    | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji F ( <i>F- Test</i> ).....                      | 58 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t ( <i>t-Test</i> ) .....                      | 59 |
| Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....                | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Reksadana di Indonesia Tahun 2011-2017 .....                                    | 2  |
| Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017 ..... | 4  |
| Gambar 1.3 Jumlah Jenis-jenis Reksadana Syariah Beredar Per Desember Tahun 2017 .....                          | 6  |
| Gambar 1.4 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Tahun 2011-2017 .....                      | 7  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....                                                                            | 38 |
| Gambar 4.1 Data NAB Reksadana Saham Syariah (Sampel Penelitian) dan <i>BI Rate</i> .....                       | 64 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                     |          |
|-----------------------------------------------------|----------|
| Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab .....               | xxii     |
| Lampiran 2 Penelitian Terdahulu.....                | xxiii    |
| Lampiran 3 Daftar Sampel .....                      | xxvi     |
| Lampiran 4 Data Mentah .....                        | xxvii    |
| Lampiran 5 Data Penelitian yang Ditransformasi..... | xlvi     |
| Lampiran 6 Perhitungan Kurs Tengah Transaksi.....   | lxix     |
| Lampiran 7 Perhitungan JII.....                     | lxxx     |
| Lampiran 8 Hasil Analisis Data .....                | lxxxiii  |
| Lampiran 9 Curriculum Vitae .....                   | lxxxviii |

## ABSTRAK

Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah merupakan tolak ukur untuk mengetahui perkembangan reksadana saham syariah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi NAB reksadana saham syariah seperti faktor makroekonomi maupun variabel internal dari reksadana itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fund age*, *BI rate*, nilai tukar, dan *Jakarta Islmic Index* (JII) terhadap NAB reksadana saham syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *fund age*, *BI rate*, nilai tukar, dan JII berpengaruh terhadap NAB reksadana saham syariah. Adapun secara parsial *fund age*, *BI rate* dan JII berpengaruh positif terhadap NAB reksadana saham syariah sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana saham syariah,.

Kata Kunci: *Fund Age*, *BI Rate*, Nilai Tukar, *Jakarta Islamic Index* (JII), Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah.

## **ABSTRACT**

*Net Asset Value (NAV) of islamic equity mutual fund is a benchmark to determine the development of islamic equity mutual fund. There are many factors that is influence NAV of Islamic equity mutual fund such as macroeconomic factors as well as internal variables of the mutual fund. The purpose of this study are to find out the effect of fund age, BI rate, exchange rate, and Jakarta Islamic Index (JII) on NAV of Islamic equity of mutual fund. The method analysis used Panel Data Regression Analysis. The results showed that simultaneously fund age, BI rate, exchange rate, and JII have a effect to NAV of islamic equity mutual fund. Partially, fund age, BI rate, and JII have positif effect to NAV of islamic equity mutual fund and exchange rate has insignificant statistical effect to NAV of islamic equity mutual fund.*

*Key Words : Fund Age, BI rate, Exchange Rate, Jakarta Islamic Index (JII), NAV of Islamic Equity Mutual Fund.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAAN**

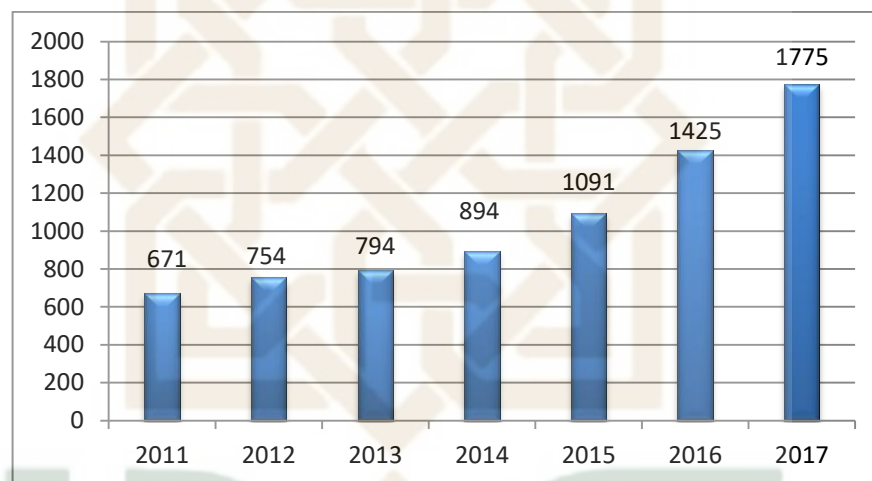
#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan pasar untuk perdagangan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka pendek maupun jangka panjang. Instrumen yang ada di pasar modal dapat diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa “pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal sangat berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Terdapat berbagai macam instrumen investasi di pasar modal diantaranya saham, obligasi, reksadana, derivatif dan lainnya. Saat ini pasar modal merupakan alternatif sumber pendanaan yang diminati pengusaha karena banyak keunggulan dalam pasar modal, antara lain pengusaha dapat memperoleh dana yang relatif besar. Pemilik modal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai kondisi mereka.

Salah satu instrumen pasar modal yang hingga saat ini banyak diminati oleh masyarakat pemodal atau para investor adalah reksadana (Rafika dan Nisful, 2016: 219). Reksadana merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin ikut serta dalam pasar modal dengan modal minimal yang

relatif cukup kecil dan kemampuan menanggung risiko yang sedikit (Susyanti, 2016: 221). Menurut Mankiw (2006: 88) keunggulan reksadana yaitu memungkinkan orang-orang hanya memiliki sedikit dana untuk melakukan diversifikasi. Alasan tersebut yang menjadikan masyarakat pemodal lebih tertarik untuk berinvestasi di reksadana dan semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah reksadana dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.



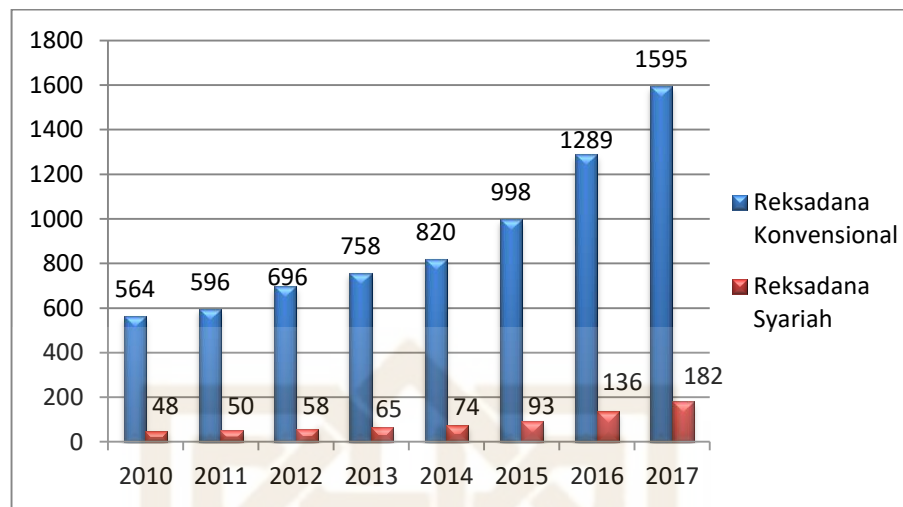
Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Reksadana di Indonesia Tahun 2011-2017

Sumber: OJK, data diolah kembali

Data diatas menjelaskan bahwa jumlah reksadana pada tahun 2011-2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 jumlah reksadana di Indonesia sebanyak 671 dan meningkat sebesar 12,37% menjadi 754 pada tahun 2012, 5,31% menjadi 794 reksadana pada tahun 2013, 12,56% menjadi 894 reksadana pada tahun 2014, 22,04% menjadi 1.091 reksadana pada tahun 2015, 30,61% menjadi 1.425 reksadana pada tahun 2016 dan 24,56% menjadi 1.775 pada tahun 2017 dari tahun sebelumnya. Dari tahun 2011 sampai 2017 jumlah reksadana meningkat sebesar 164,53%.

Di Indonesia terdapat dua jenis reksadana yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksadana konvensional dan reksadana syariah memiliki sistem kerja yang sama. Akan tetapi, di dalam keduanya ada perbedaan yaitu ada hal yang bertentangan dengan syariah, baik dalam segi akad, operasi, investasi, transaksi, dan pembagian keuntungan (Muhamad, 2014: 579).

Dilihat dari segi kuantitas, reksadana konvensional di Indonesia masih lebih banyak dibandingkan reksadana syariah. Jumlah reksadana syariah pada tahun 2017 sebanyak 182 sedangkan reksadana konvensional sudah mencapai 1.595. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2010 jumlah reksadana syariah masih sebanyak 48 reksadana, pada tahun 2011 hanya meningkat sebesar 2 angka menjadi 50 reksadana. Akan tetapi, pada tahun 2017 jumlah reksadana syariah sudah mencapai 182. Sedangkan reksadana konvensional pada 2010 berjumlah 564 sampai tahun 2017 sudah mencapai 1.595 reksadana.



Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017

Sumber: OJK, data diolah kembali

Ada banyak faktor yang mempengaruhi jumlah reksadana baik reksadana syariah maupun reksadana konvensional. Salah satu penyebabnya yaitu reksadana konvensional di Indonesia lebih dulu diperkenalkan dari pada reksadana syariah. Reksadana konvensional di Indonesia diperkenalkan pada tahun 1995 sedangkan reksadana syariah diperkenalkan pada tahun 1997.

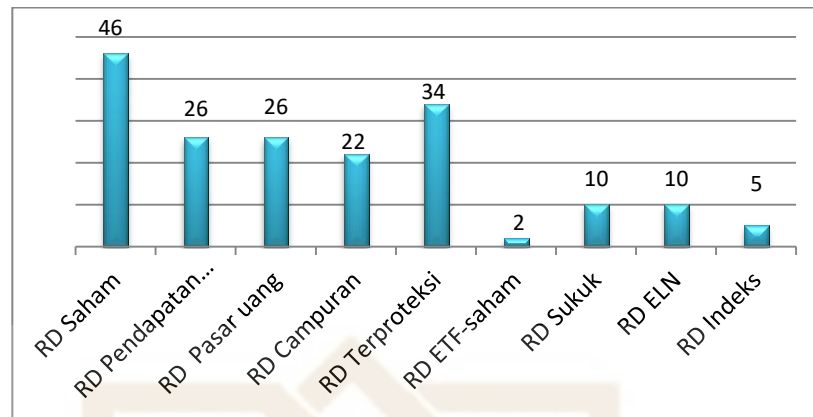
Reksadana dapat dibedakan satu dengan yang lainya dengan berdasarkan pada pemilihan jenis dan komposisi efek dalam portofolio investasi atau sering disebut sebagi alokasi aset dan menurut strategi investasi yang dipilih oleh manajer investasi (Muhamad, 2014: 580). Menurut Pontjowinoto (1997) jenis-jenis reksadana dapat dikembangkan menjadi empat yaitu reksadana pendapatan tetap tanpa unsur saham, reksadana pendapatan tetap dengan unsur saham, reksadana saham, dan reksadana campuran (Muhamad, 2014: 580). Secara garis besar reksadana syariah memiliki empat

jenis reksadana menurut penempatan portofolionya yaitu reksadana saham, reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran, dan reksadana pasar uang.

Direktur Pasar Modal Syariah Fadilah Kartikasasi menjelaskan bahwa reksadana saham dan terproteksi masih mendominasi dengan jumlah 54 dan 38 produk. Sementara reksadana syariah pendapatan tetap dan pasar uang berjumlah 22 produk dan 30 produk.<sup>1</sup> Berdasarkan statistik reksadana 2017 yang dipublikasi oleh OJK jumlah produk reksadana syariah yaitu 181 produk. Adapun rinciannya yaitu reksadana saham syariah sebanyak 46 produk, reksadana terproteksi sebanyak 34 produk. Reksadana pasar uang dan pendapatan tetap memiliki jumlah yang sama yaitu 26 produk, reksadana campuran sebanyak 22 produk, reksadana efek luar negeri dan reksadana sukuk memiliki jumlah yang sama yaitu 10 produk. Reksadana indeks sebanyak 5 produk dan reksadana ETF-Saham sebanyak 2 produk. Jumlah produk reksadana yang mendominasi adalah reksadana saham syariah dan yang paling sedikit yaitu reksadana ETF-saham syariah.

---

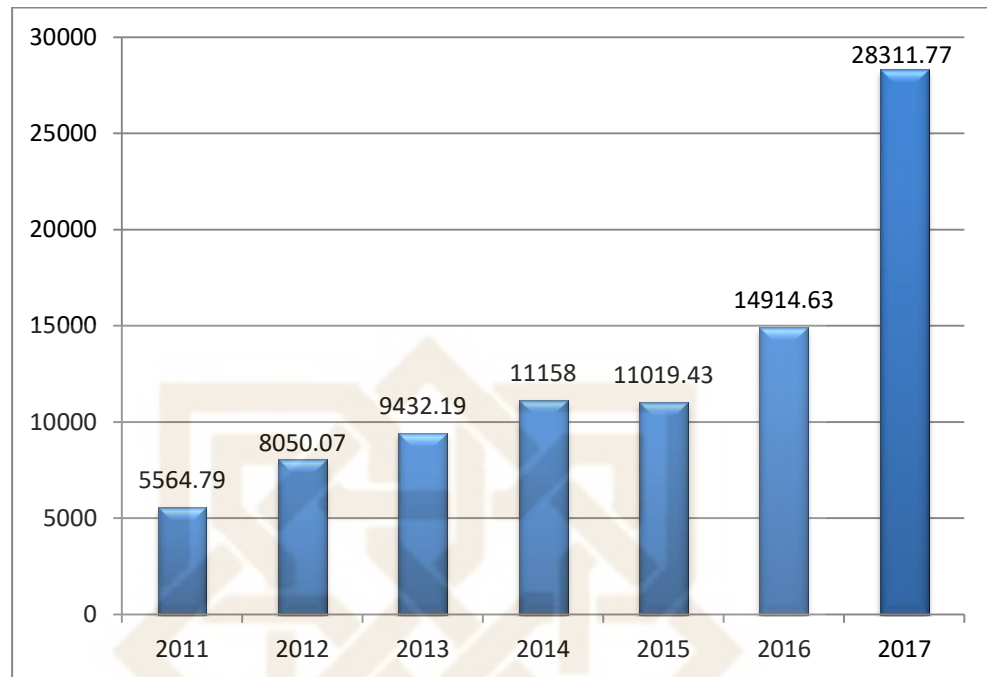
<sup>1</sup>“Pertumbuhan Reksadana Syariah Tak Signifikan”. <https://m.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/09/03/pehk9o370-pertumbuhan-reksa-dana-syariah-tak-signifikan>. Diakses pada 29 September 2018



Gambar 1.3 Jumlah Jenis-jenis Reksadana Syariah Beredar Per Desember Tahun 2017

Sumber: OJK, data diolah kembali

Investor menjadikan Nilai Aktiva Bersih (NAB) sebagai acuan dalam berinvestasi reksadana (Gumilang dan Leo, 2017: 188). Hal tersebut dikarenakan NAB merupakan suatu analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengetahui perkembangan reksadana yang selama ini dikelola oleh manajer investasi pada periode tertentu (Tricahyadinata, 2016: 289). Secara definisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah perbandingan antara total nilai investasi yang dilakukan manajer investasi dengan total volume reksadana (Susilo, dkk, 2000: 200).



Gambar 1.4 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Tahun 2011-2017

Sumber: OJK, data diolah kembali

Data diatas menjelaskan bahwa Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah secara keseluruhan pada tahun 2011 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 NAB reksadana syariah mengalami penurunan sebesar 1,24 % yaitu dari Rp. 11.158 miliar menjadi Rp. 11.019,43 miliar. Pada tahun 2016 NAB reksadana syariah mampu meningkat kembali sehingga mencapai Rp. 14.914,63 miliar. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 89,83 % dari Rp. 14.914,63 miliar menjadi Rp. 28.311,77 miliar.

Berdasarkan data publikasi OJK, NAB tertinggi dimiliki oleh jenis reksadana saham syariah yaitu sebesar Rp. 120.851837.266309 pada tahun 2017. Sebesar Rp. 112.634.421. 709.046 pada tahun 2016 dan sebesar Rp.

104.111.549.226.935 pada tahun 2015. Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan dirasa penting untuk dilakukan penelitian yang didasari dengan perkembangan jumlah reksadana syariah dan NAB reksadana syariah yang semakin menunjukkan perkembangan dengan tren yang positif khususnya reksadana saham syariah.

Teori Portofolio Markowitz (1952) digunakan untuk memperoleh risiko dan pengembalian yang diharapkan untuk portofolio sekuritas berisiko (Makau, 2015: 148). Untuk mengurangi risiko yaitu dengan cara mendiversifikasi efek atau media investasi yang bisa dilakukan dengan berinvestasi di reksadana. Selain hal tersebut Markowitz juga mengungkapkan bahwa investor harus menghindari risiko karena investasi yang baik adalah investasi yang jauh dari risiko.

Reksadana saham syariah sebagai jenis instrumen investasi di pasar modal tentunya juga tidak lepas dari risiko-risiko walaupun telah mendiversifikasi dana investasi, karena reksadana merupakan produk pasar modal yang merupakan produk yang mengandung risiko dan bukan produk perbankan yang memberikan imbal hasil yang pasti.<sup>2</sup> Adapun risiko dalam reksadana setidaknya meliputi 3 risiko yaitu berkurangnya nilai unit, risiko likuidasi dan mismanajemen pengelolaan<sup>3</sup>. Risiko likuidasi yang hanya terjadi pada reksadana tertutup sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam reksadana

---

<sup>2</sup> Rudiyanto ZH. "Mengenal Risiko Investasi di Reksadana." <https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/04/060700026/Mengenal.Risiko.Reksa.Dana> Di akses pada tanggal 20 Desember 2018

<sup>3</sup> "Reksadana". <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/70>. Di akses pada tanggal 20 Desember 2018

saham syariah hanya memiliki risiko berkurangnya nilai unit dan mismanajemen pengelolaan.

Risiko berkurangnya unit dipengaruhi oleh perkembangan uang dan pasar modal, seperti perubahan suku bunga dan nilai tukar rupiah, jatuhnya harga saham, dll. Suku bunga merupakan salah satu kebijakan moneter yang dapat mempengaruhi investasi. Menurut Othman,dkk (2015) Peningkatan suku bunga akan menyebabkan penurunan nilai sekarang dari reksadana saham.

Nilai tukar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keadaan perekonomian di suatu negara. Krisis nilai tukar dapat berdampak buruk terhadap perekonomian, sehingga kebijakan menstabilkan nilai tukar merupakan kebijakan ekonomi yang paling penting (Simorangkir dan Suseno, 2004: 3). Keadaan dimana nilai kurs domestik melemah terhadap mata uang asing memiliki pengaruh yang negatif terhadap pasar ekuitas karena hal tersebut mengindikasikan keadaan pasar ekuitas relatif tidak menarik (Ang,1997). Keadaan pasar ekuitas yang relatif tidak menarik akan mengakibatkan penurunan pada harga saham yang selanjutnya berimbas pada penurunan nilai aktiva bersih reksadana saham karena mayoritas portofolionya ditempatkan di saham.

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah yang didalamnya terdapat 30 saham yang paling likuid. JII digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat perkembangan indeks saham syariah di Indonesia. Reksadana saham syariah menempatkan mayoritas portofolionya di

reksadana syariah sehingga JII bisa digunakan sebagai risiko pasar yang mempengaruhi perkembangan reksadana saham syariah.

Mismanajemen pengelolaan terjadi jika manajer kurang berhasil dalam mengelola portofolio efek, dalam hal ini investor harus hati-hati dalam pemilihan investasi di reksadana. Untuk mengurangi risiko mismanajemen, investor dapat melihat salah satunya dengan melihat *fund age* karena usia reksadana mencerminkan pengalaman manajer investasi dalam mengelola dana, usia reksadana yang lebih lama memiliki manajer investasi yang lebih baik dibandingkan dengan yang masih baru. (Asriwahyuni, 2017:1475).

Risiko-risiko tersebut harus menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi khususnya direksadana saham syariah agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fund Age*, BI Rate, Nilai Tukar dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah di Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mencoba menguji apakah *fund age*, BI rate, nilai tukar, dan Jakarta Islamic Index (JII) berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah di Indonesia. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dijawab dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *fund age* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah?

2. Apakah *BI rate* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah?
4. Apakah *Jakarta Islamic Index* (JII) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh *fund age* terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah.
2. Mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah.
3. Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah.
4. Mengetahui pengaruh *Jakarta Islamic Index* (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah.

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada reksadana saham syariah dengan melihat dan mempertimbangkan variabel yang berpengaruh terhadap NAB reksadana saham syariah.

2. Bagi akademisi. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk diteliti lebih dalam lagi karena dimungkinkan variabel internal lain dapat mempengaruhi NAB reksadana saham syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk digali lagi menjadi penelitian yang hasilnya lebih baik.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penulisan penelitian ini dapat terarah, integral dan sistematis maka dalam penulisan penelitian ini di bagi menjadi lima bab yang saling berkaitan. Garis besar dari pembahasan masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

##### **Bab I : Pendahuluan**

Bab pertama adalah pendahuluan yang menjelaskan hal yang menjadi dasar penelitian tentang pengaruh *fund age*, *BI rate*, nilai tukar, dan *Jakarta Islamic Index* (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham syariah. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan. Adapun yang terakhir dalam bab ini diuraikan tujuan dan manfaat yang akan diterima oleh akademisi, investor, dan peneliti selanjutnya dari penelitian ini.

##### **Bab I I: Kerangka Teori dan Penembangan Hipotesis**

Bab ini berisi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang menjadi dasar landasan penelitian. Penyusunan menggunakan Teori Portofolio Markowitz dan lainnya. Pada bab ini juga diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian yang berguna untuk penyusunan hipotesis.

### Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Pada bab ini juga terdapat uji estimasi model data panel terbaik dengan cara menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiper. Populasi dalam penelitian ini berasal dari reksadana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun sampelnya adalah reksadana saham syariah yang aktif pada tahun 2015-2017.

### Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil dari uji estimasi model data panel terbaik, uji t, uji F. Dari uji tersebut juga diinterpretasikan dalam bab ini. Selanjutnya disusunlah pembahasan dari penelitian ini.

### Bab V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari awal sampai akhir penelitian, terutama dalam analisis data yang dilakukan. Selain itu dalam bab ini peneliti memberikan saran untuk berbagai pihak yang akan memakai hasil penelitian ini dan bagi penelitian yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana saham syariah yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fund age* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah. Reksadana yang memiliki usia yang lebih lama memiliki manajer investasi yang lebih baik dalam meminimalisir risiko karena memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang masih baru dan reksadana yang lebih lama akan memiliki *track record* yang lebih panjang yang dapat memberikan gambaran kinerja yang lebih baik kepada para investornya.
2. *BI rate* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah. Hasil tersebut berbeda dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *BI rate* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah. Pengaruh positif *BI rate* terhadap NAB reksadana saham syariah dikarenakan untuk proporsi reksadana saham hanya akan berdampak positif apabila portofolionya ditempatkan pada sektor tertentu seperti perbankan, sedangkan reksadana saham syariah sekurang-kurangnya 80% dananya diinvestasikan ke saham syariah.

3. Nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah. Hal tersebut dikarenakan reksadana saham syariah merupakan reksadana yang bermata uang rupiah dan investor memiliki informasi yang lengkap mengenai *exposure* korporasi terhadap risiko nilai tukar (dilihat dari sudut pandang investor).
4. *Jakarta Islamic Index* (JII) berpengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah. JII terbukti dapat dijadikan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur nilai aktiva bersih reksadana saham syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana saham syariah maka peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan maupun masyarakat sebagai investor dan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 21 reksadana syariah sebagai sampel, periode tahun 2015-2017. Diharapkan setelah tahun 2017. Pada tahun 2018 makroekonomi Indonesia terjadi perubahan beberapa perubahan yang belum terjadi sebelumnya, seperti nilai tukar rupiah yang semakin terdepresiasi. Fenomena tersebut dimungkinkan faktor makroekonomi berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana saham syariah yang pada penelitian ini hasilnya tidak memiliki pengaruh.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel internal sebagai variabel independen yang dimungkinkan berpengaruh terhadap NAB reksadana saham syariah.
3. Diharapkan bagi manajer investasi reksadana saham syariah dapat mempertahankan kinerjanya untuk meminimalisir risiko yang dimungkinkan berdampak pada penurunan nilai aktiva bersih reksadana saham syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Kasyfurrohman dan Irfan Sauqi Beik. 2012. *Pengaruh Makroekonomi Terhadap Reksadana Syariah*. Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Islam Republika.
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesi*. Mediasoft: Jakarta.
- Asriwahyuni, I Gusti Ayu Prima. 2017. *Pengaruh Ukuran dan Umur pada Kinerja Reksadana Saham Syariah*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 21.2: 1460-1487.
- Azis, Musdalifah. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Depublish: Yogyakarta.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Dornbusch, Rudiger. dkk. 2008. *Makro Ekonomi*. Edisi 10. Edisi Bahasa Indonesia PT. Media Global Edukasi: Jakarta.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. *Teori Portofolio dan Aanalisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta: Bandung.
- Gumilang, Yesika Novita lintang dan Leo Herlambang. 20017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan Vol. 4, No. 2: 117-127.
- Hadi, Nur. 2015. *Pasar Modal*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hadi, Syamsul dan Widyarini. 2009. *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi.
- Hamdi, Saepul dan E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Hariyani, Iswi dan Serfianto. 2010. *Buku Pintak Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Trasmedia Pustaka.
- Huang, Xiaohong dan Qiqiang Shidkk . 2013. *Explaining The Performance Of Chinese Equity Funds*. 21st Pacific-Basin Finance, Economics, Accounting and Management Conference.

- Huda, Nurul dan Mustofa Edwin. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Edisi Revisi. Kencana: Jakarta.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.
- Isnurhadi. 2014. *Pengaruh Kinerja dan Risiko Reksadana Terhadap Jumlah Aset Under Manajemen dan Unit Penyertaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 12.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Juliandi, Azuar dkk. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, Azuar, Irfan dan Saprial Manurung. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis:Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Liembono, RH. 2016. *Analisis Fundamental Saham 2:Menguasai Analisis Fundamental Saham dan Ekonomi Global*. Brilliant: Surabaya.
- Madura, Jeff. 1997. *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi ke empat. Erlangga: Jakarta.
- Makau, Musembi Michael. 2016. *Effect of Macroeconomic Variables on Financial Perfomance of Unit Trusts in Kenya*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 7, No. 14.
- Mankiw, N. Georgory. 2006. *Principles Of Economics, Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Tiga. Salemba Empat: Jakarta.
- Manurung, Adler Haymans. 2008. *Panduan Lengkap Reksadana Investasiku*. Kompas: Jakarta.
- Markowitz, Harry. 1952. *Portofolio Selection*. The Journal of Finance. Vol. 7, No.1, Pp.77-91.
- Maulana, Akbar. 2015. *Pengaruh SBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Saham Periode 2004-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 1, No. 3.
- Miha, Choirun dan Nisful Laila. 2017. *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.4, No.2: 144-158.

- Muhamad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mulyawan, Setia. 2016. *Kinerja Reksadana Syariah dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya: Studi di Pasar Modal Indonesia 2010-2013*. Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan. Vol. 16, No. 2: 217- 236.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. BPFE: Yogyakarta.
- Othman, Anwar Hasan Abdullah, Ahmed Kameel, dan Hasanuddeen Abdul Aziz. 2015. *Relationship between Macroeconomic Variables and Net Asset Value (NAV) of Islamic Equity Unit Trust Funds: Cointegration Evidence from Malaysian Unit Trust Industry*. Global Journal of Business and Social Science Review, Vol. 1 (2): 327-339.
- Othman, dkk. 2012. *Micro & Macroeconomic Determinants of NAV of Islamic Equity Unit Trust Funds in Malaysia: Qualitative Approach*. International Journal of Economics and Business.
- Putratama, Hendra. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih di Indonesia*. Skripsi. Institute Pertanian Bogor: Bogor.
- Qoyum, Abdul. 2017. *Lembaga Keuangan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Rafika, Siti Zulfa dan Nisful Laila. 2016. *Pengaruh Kinerja Investasi Terhadap Return Reksadana Saham Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan Vol. 4, No. 3: 219-234.
- Rahman, Ainur dan Imron Mawardi. 2015. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Net Asset Value Reksadana Saham Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 2.
- Rao, SP Umaheswar. 2000. *Market Timing and Mutual Fund Performance*. Journal of Business. Vol. 37, No.1: 75-79
- Rodoni, Ahmad. 2009. *Investasi Syariah*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta: Jakarta.
- Rudiyanto ZH. *Penurunan BI rate, Apa Artinya untuk Investasi Reksadana*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/25/112700526/penurunan-bi->

rate-apa-artinya-untuk-investasi-reksa-dana. Diakses pada tanggal 26 November 2018.

Rudiyanto ZH. *Apa dampak Fluktuasi Nilai tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksadana*.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/24/130947026/apa-dampak-fluktuasi-nilai-tukar-rupiah-terhadap-kinerja-reksa-dana>. Dikases Pada Tanggal 20 desember 2018

Rudiyanto ZH. *Mengenal Risiko Investasi di Reksadana*.

[https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/04/060700026/Mengenal.l.Risiko.Reksa.Dana](https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/04/060700026/Mengenal.Risiko.Reksa.Dana) di unduh pada tanggal 20 Desember 2018 .

Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2001. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.

Satrio, Yusuf dan Muhammad Khalid Mahfud. 2016. *Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age, Expense Ratio, dan Portofolio Turnover Terhadap Kinerja Reksadana Periode 2012-2014*. Diponegoro Journal of Management, Vol. 5, No. 2.

Setiyawan dan Dwi Endah Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. ANDI: Yogyakarta.

Siamat, dahlani. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi universitas Indonesia

Simorangkir, Iskandar dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Bank indonesia

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI: Yogyakarta.

Susilo, Y. Sri, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Salemba Empat: Jakarta.

- Susyanti, Jeni. 20016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Empat Dua: Malang.
- Tricahyadinata, Irsan. 2016. *Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR); Kinerja Reksadana Campuran*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, Vol. 12 (2).
- Ullinnuha, dkk. 2014. *Pengaruh IHSG, Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Pada PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia*. Artikel ilmiah. Universitas Negeri Jember: Jember.
- Wardani, Intan Kusuma dan Sutrisno. *Analisis Pengaruh Jakarta Islamic Index (JII) Inflasi, dan Kemampuan Manajer Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah*. Jurnal Penelitian. Universitas Islam Indonesia.
- Widjaja, Gunawan dan Almira Prajna Ramaniya. 2006. *Reksadana dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi dalam Pasar modal*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- www.ojk.go.id.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Depublish.
- \_\_\_\_\_. *Pertumbuhan Reksadana Syariah Tak Signifikan*. <https://m.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/09/03/pehk9o370-pertumbuhan-reksa-dana-syariah-tak-signifikan>. Diakses pada 29 September 2018.
- \_\_\_\_\_. *Indeks Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>. Diakses pada 29 September 2018